

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancang Bangun Penelitian

Rancang bangun penelitian ini bersifat analitik observasional dengan tujuan untuk menentukan hubungan antara variabel yang diteliti dengan desain *cross sectional*.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan diadakan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2023.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi penelitian yang akan diambil yaitu pasien yang sudah mendapatkan diagnosis PJK oleh dokter di RSUD UMM pada tahun 2022.

4.3.2 Sampel

Sampel penelitian yang akan diambil yaitu pasien yang sudah mendapatkan diagnosis PJK dan sudah dilakukan kateterisasi oleh dokter di RSUD UMM pada tahun 2022.

4.3.3 Besar Sampel

Slovin merupakan suatu rumus yang mudah untuk mencari jumlah sampel yang akan diambil dan mampu mewakili semua populasi. Besar sampel dihitung dengan tingkat kesalahan 10% dikarenakan jumlah populasi PJK di RSUD UMM 700 orang (Sugiyono, 2019).

Keterangan:

n = Jumlah sampel N = Populasi

e = error tolerance

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Jumlah minimal sampel dari perhitungan Slovin didapatkan 87,5 sampel PJK di RSUMM.

4.3.4 Karakteristik Sampel Penelitian

1. Kriteria Inklusi

- a) Pasien bersedia menjadi responden.
- b) Pasien yang sudah mendapatkan diagnosis PJK dan sudah dilakukan tindakan kateterisasi pada tahun 2022.

2. Kriteria Eksklusi

- a) Pasien dengan riwayat revaskularisasi seperti, intervensi koroner perkutan (PCI) atau CABG.

4.3.7 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel tipe simpel random sampling.

4.3.6 Variabel Penelitian

Variabel Bebas

Dalam penelitian ini hipertensi menjadi variabel bebas.

Variabel Terikat

Dalam penelitian ini tingkat keparahan PJK menjadi variabel terikat.

4.3.7 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Cara Ukur	Kriteria Hasil	Skala Ukur
1.	PJK	Penderita penyakit jantung coroner yang berobat di RSUD UMM pada tahun 2022	Rekam medis	Diambil dari data rekam medis pasien	1. Ya 2. Tidak	Nominal
2.	HIPERTENSI	Hipertensi adalah kondisi tekanan darah sistolik \geq 140 mmHg atau tekanan darah diastolik \geq 90 mmHg dan/atau penggunaan obat-obat antihipertensi.	Rekam medis	Diambil dari data rekam medis pasien		Nominal
3.	Derajat Keparahan	Tingkat keparahan PJK pada pasien yang dinilai dengan : 1. Angiografi coroner	Rekam Medis	Diambil dari data rekam medis pasien	Skor 1-4	Ordinal

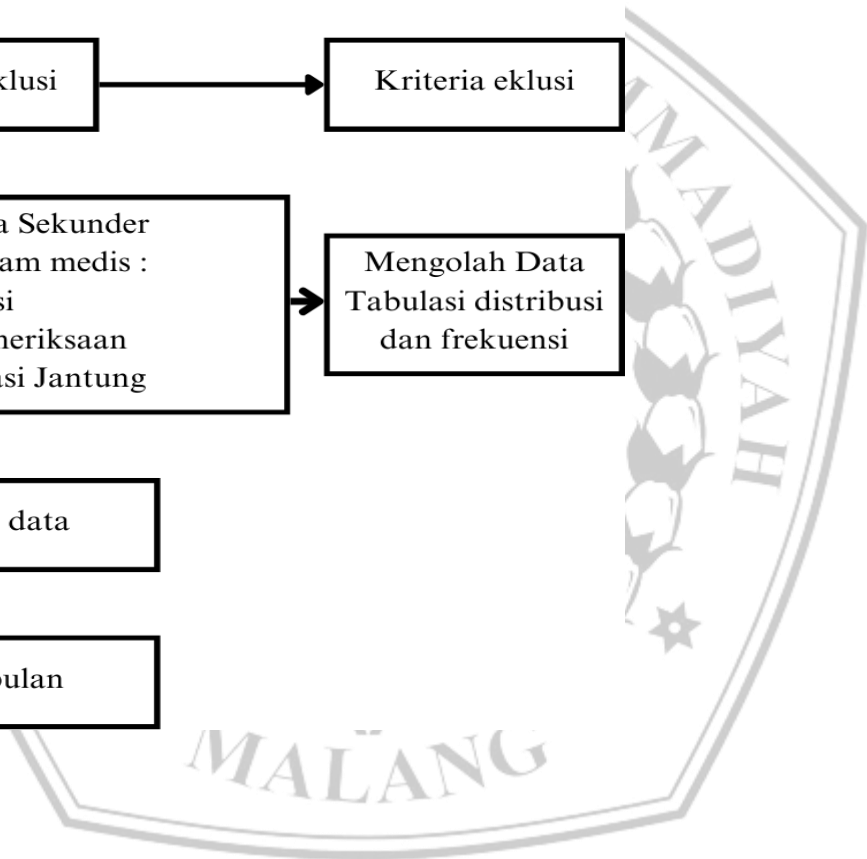
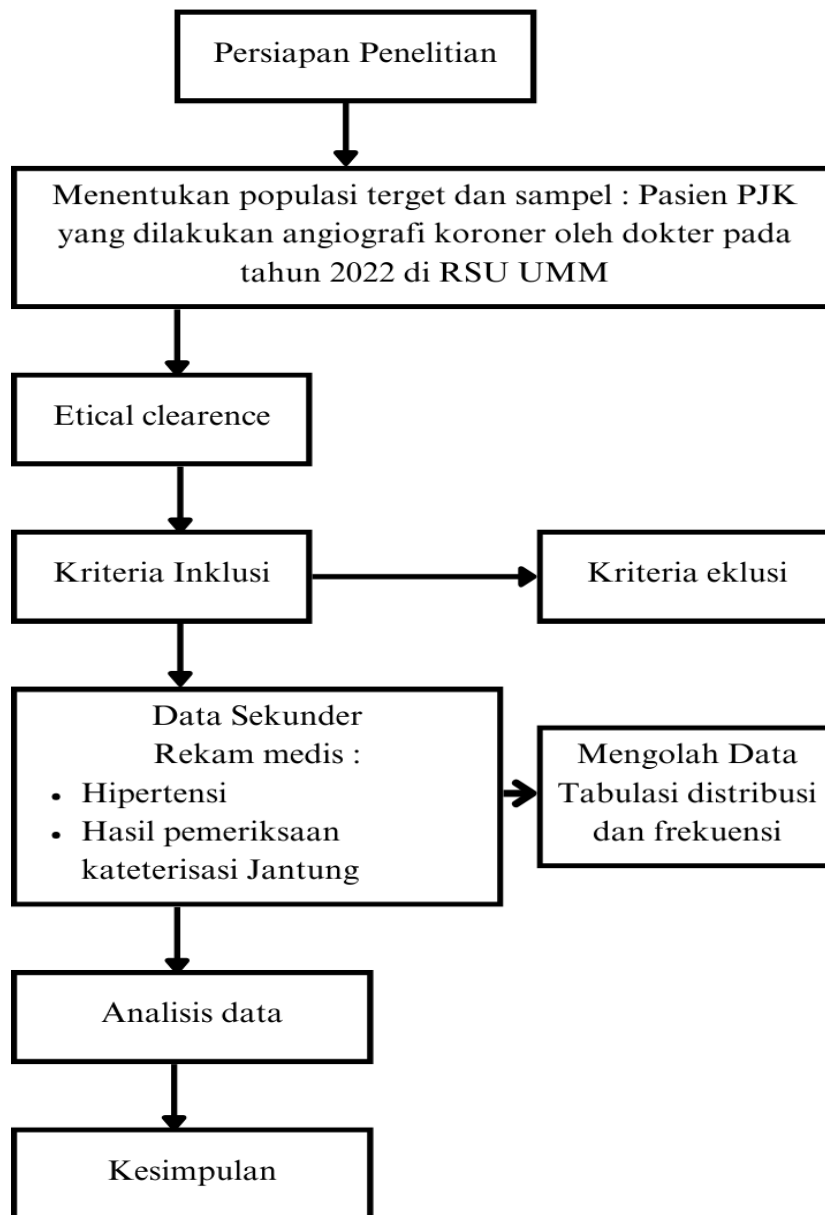
4.4 Alat dan Bahan Penelitian

- A. Rekam Medis
- B. Aplikasi SPSS

4.4.1 Prosedur Penelitian

Langkah awal penelitian ini yaitu melakukan pengambilan sampel penelitian dimana pasien PJK yang menjalani pemeriksaan kateterisasi jantung pada tahun 2022 akan diambil. Kemudian data yang telah didapatkan diolah dan dianalisis, sehingga dapat ditarik kesimpulan.

4.5 Alur Penelitian



4.6 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat ialah proses analisis data untuk melihat penyebaran dari variabel yang akan diteliti, yaitu faktor resiko Hipertensi terhadap derajat stenosis penyakit jantung koroner.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menggunakan metode Chi-Square yang bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan hipertensi dengan derajat stenosis pada pasien yang pernah dilakukan kateterisasi jantung pada tahun 2022 dimana analisis ini dapat bermakna secara statistik.

